

**PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *SELF CONFIDENCE*
DAN *MOTIVATION* TERHADAP INTENSI MENJADI SEORANG
WOMENPRENEUR (STUDI KASUS TERHADAP WANITA
KECAMATAN MEDAN SELAYANG)**

SKRIPSI

OLEH:

**TRIA EVELYN FEBRIANA BR. GULTOM
208320124**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)25/11/24

**PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *SELF CONFIDENCE*
DAN *MOTIVATION* TERHADAP INTENSI MENJADI SEORANG
WOMENPRENEUR (STUDI KASUS TERHADAP WANITA
KECAMATAN MEDAN SELAYANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**TRIA EVELYN FEBRIANA BR. GULTOM
208320124**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence* dan *Motivation*
Terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* (Studi Kasus
Terhadap Wanita Kecamatan Medan Selayang)

Nama : Tria Evelyn Febrian Br. Gultom

NPM : 208320124

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)

Pembimbing

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Pemanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan
(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 Oktober 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2024



Tria Evelyn Febriana Br. Gultom
208320124

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tria Evelyn Febriana Br. Gultom
NPM : 208320124
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence, dan Motivation Terhadap Intensi Menjadi Seorang Womenpreneur (Studi Kasus Terhadap Wanita Di Kecamatan Medan Selayang)***. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

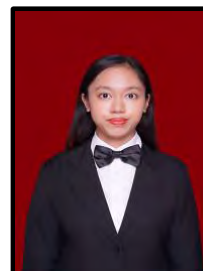
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 04 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Tria Evelyn Febriana Br. Gultom
208320124

RIWAYAT HIDUP



Nama	Tria Evelyn Febriana Gultom
NPM	208320124
Tempat, Tanggal Lahir	Kuala Tanjung, 10 Februari 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Timbul M. Gultom
Ibu	Lentina Br. Silaen
Riwayat Pendidikan :	
SD	SDN 014706 Lalang
SMP	SMP Negeri 2 Medang Deras
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Sei Suka
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (Kampus Mengajar)
Pengalaman Pekerjaan	
NO. HP/WA	082274093853
Email	febrianaagltm@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to understand the effect of entrepreneur knowledge, self-confidence, and motivation on the intention to become a womenpreneur. This research was a quantitative study with an associative approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale. The sample in this study consisted of 100 women living in Medan Selayang Subdistrict. The analysis method included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, T-tests, F-tests, and R² determination coefficient tests using SPSS software version 23. The research results showed that the entrepreneur knowledge variable had a partially positive and significant effect on the intention to become a womenpreneur, with a t-count greater than t-table ($3.989 > 1.985$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. The self-confidence variable had a partially positive and significant effect on the intention to become a womenpreneur, with a t-count greater than t-table ($4.366 > 1.985$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. The motivation variable also had a partially positive and significant effect on the intention to become a womenpreneur, with a t-count greater than t-table ($3.018 > 1.985$) and a significance value of $0.003 < 0.05$. Additionally, entrepreneur knowledge, self-confidence, and motivation variables had a simultaneous positive and significant effect on the intention to become a womenpreneur, with an F-count greater than F-table ($24.537 > 2.70$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value was 61.6%, with the remaining 38.4% influenced by other variables or factors not examined in this research, such as entrepreneur skills, entrepreneurial personality, family environment, risk-taking, creativity, and innovation.

Keywords: *Entrepreneur Knowledge, Self-Confidence, Motivation, Womenpreneur Intention.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *entrepreneur knowledge*, *self confidence* dan *motivation* terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala likert. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang tinggal di Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi R² dengan menggunakan *software SPSS version 23*. Hasil penelitian menunjukkan variabel *entrepreneur knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* dengan thitung lebih besar ttabel ($3,989 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel *self confidence* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* dengan thitung lebih besar dari ttabel ($4,366 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dan variabel *motivation* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* dengan thitung lebih besar dari ttabel ($3,018 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Kemudian variabel *entrepreneur knowledge*, *self confidence* dan *motivation* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* dengan Fhitung lebih besar dari Ftabel ($24,537 > 2,70$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dan nilai Adjusted R Square sebesar 61,6% dan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *entrepreneur skill*, *entrepreneurial personality*, *family environment*, pengambilan resiko, kreativitas dan inovasi.

Kata kunci: *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence, Motivation, Intention Womenpreneur*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence Dan Motivation Terhadap Intensi Menjadi Seorang Womenpreneur (Studi Kasus Terhadap Wanita Kota Medan)***” dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada kedua orang tua penulis, Bapak Timbul Martua Gultom dan Ibu Lentina Br. Silaen yang selalu memberikan doa, nasehat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Medan Area.

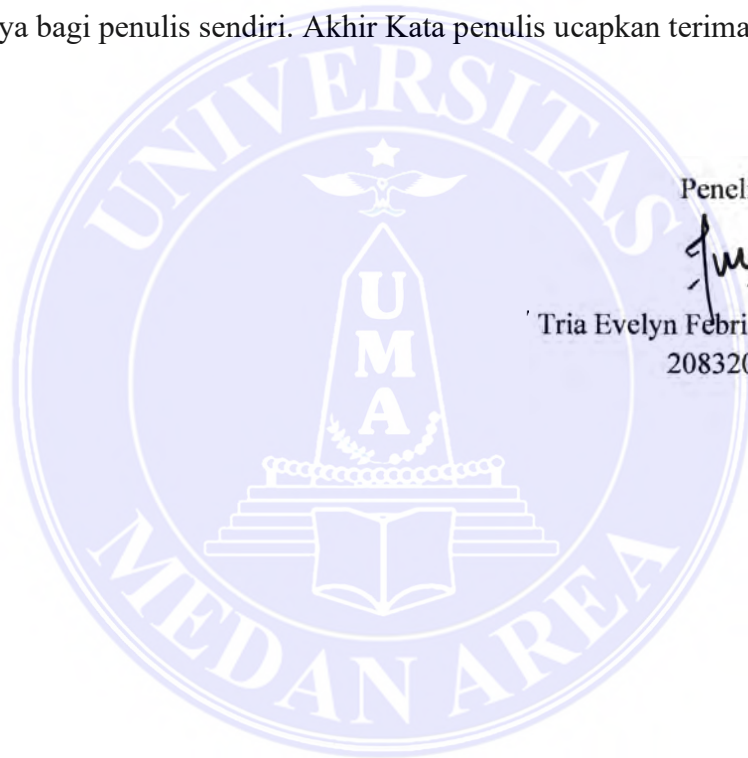
Penelitian ini dilakukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis dapat menyelesaikannya karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam meluangkan waktu dan pikiran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing saya yang bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa skripsi dan memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

4. Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing peneliti yang sudah senantiasa bersabar memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE, M.Sc, selaku Dosen Sekretaris yang sudah senantiasa membantu memberi arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, seluruh staff serta pegawai program studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Kepada pihak Kecamatan Medan Selayang yang telah memberikan izin, dukungan serta bantuan untuk melakukan penelitian ini.
8. Kepada abang pertama Briptu Irfandy Gultom juga kakak ipar penulis Abella Selviani Lase, S.M dan abang kedua penulis Friendly Gultom, S.T serta adik tersayang penulis Marvell Quickly Gultom yang senantiasa memberikan saran, perhatian dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Rhiko Bremana Ginting, S.Kom yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam penulisan penelitian ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis.
10. Teman baik seperjuangan Asmi Dwiva, Desi Claudia, Erzya, Hotdyavia, Ira Yolanda, Lija Nasrani, Nurma Silitonga, Pelinsensia Sihombing serta Sri Eskana yang selalu memberikan dukungan dan kerjasamanya kepada penulis selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, namun telah memberikan dukungan, doa dan inspirasi kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan sebagai mana mestinya dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, wawasan, dan ilmu yang baru bagi semua pihak serta khususnya bagi penulis sendiri. Akhir Kata penulis ucapkan terima kasih.



Peneliti

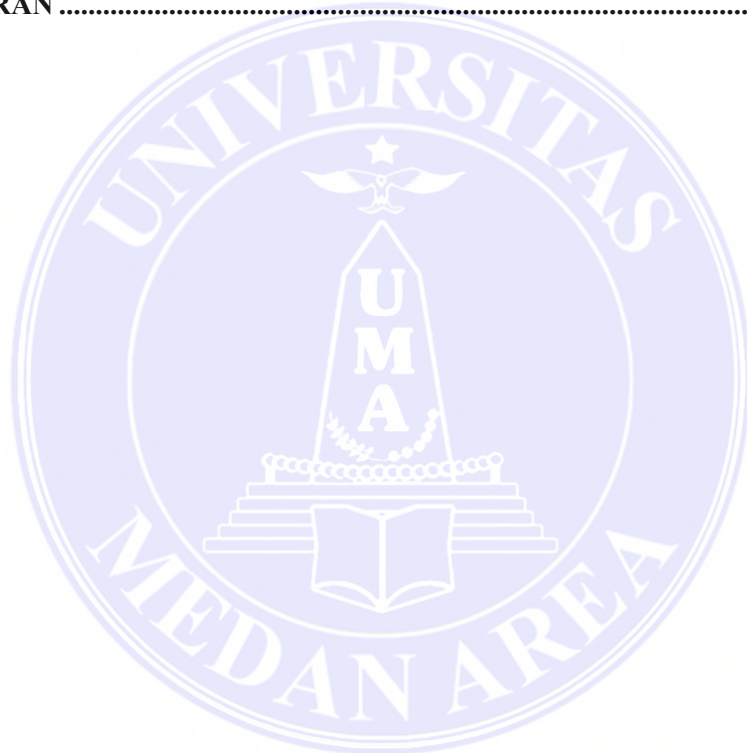
Tria Evelyn Febriana Br. Gultom
208320124

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Intensi Berwirausaha	11
2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha	12
2.2.2 Indikator Intensi Berwirausaha.....	14
2.3 <i>Entrepreneur Knowledge</i>	14
2.3.1 Definisi <i>Entrepreneur Knowledge</i>	14
2.3.2 Dimensi <i>Entrepreneur Knowledge</i>	16
2.3.3 Indikator <i>Entrepreneur Knowledge</i>	16
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Entrepreneur Knowledge</i>	17
2.4 <i>Self Confidence</i>	18
2.4.1 Definisi <i>Self Confidence</i>	18
2.4.2 Dimensi <i>Self Confidence</i>	19
2.4.3 Indikator <i>Self Confidence</i>	20
2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Confidence</i>	21
2.5 <i>Motivation</i>	22
2.5.1 Definisi <i>Motivation</i>	22
2.5.2 Dimensi dan Indikator <i>Motivation</i>	23
2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Motivation</i>	24
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25

2.7	Kerangka Konseptual.....	29
2.8	Hipotesis	29
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1	Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
3.1.1	Jenis Penelitian	31
3.1.2	Lokasi Penelitian	31
3.1.3	Waktu Penelitian.....	31
3.2	Populasi Dan Sampel.....	32
3.2.1	Populasi	32
3.2.2	Sampel	32
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4.1	Data Primer.....	36
3.4.2	Data Sekunder.....	37
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6	Uji Instrumen Penelitian	38
3.6.1	Uji Validitas.....	38
3.6.2	Uji Reliabilitas	41
3.7	Analisis Data.....	43
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	43
3.8	Uji Statistik	44
3.8.1	Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.8.2	Uji Hipotesis	45
BAB IV.....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.2	Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1	Deskriptif Responden dari Hasil Penelitian.....	48
4.3	Analisis Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.3.1	Variabel <i>Entrepreneur Knowledge</i>	51
4.3.2	Variabel <i>Self Confidence</i>	52
4.3.3	Variabel <i>Motivation</i>	54
4.3.4	Variabel <i>Intention Womenpreneur</i>	56
4.4	Analisis Data.....	58
4.4.1	Uji Asumsi Klasik	58

4.5	Uji Statistik.....	61
4.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.5.2	Uji Hipotesis.....	63
4.6	Pembahasan.....	66
BAB V	72
PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Mengenai Intensi Menjadi Seorang <i>Womenpreneur</i> Terhadap Wanita.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert.....	38
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas <i>Entrepreneur Knowledge</i> (X1)	39
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas <i>Self Confidence</i> (X2)	40
Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas <i>Motivation</i> (X3)	40
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas <i>Intention Womenpreneur</i> (Y)	41
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas <i>Entrepreneur Knowledge</i> (X1)	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Entrepreneur Knowledge</i> (X1)	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Confidence</i> (X2)	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Motivation</i> (X3)	54
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Intention Womenpreneur</i> (Y)	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.12 Uji T (Parsial)	64
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	65
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas – Uji Histogram.....	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas – <i>Probability Plot</i>	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 2 : Tabulasi Data Jawaban Responden	84
Lampiran 3 : Hasil Output Data Statistik	94
Lampiran 4 : Surat Pengantar Riset.....	100
Lampiran 5 : Surat Selesai Riset.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memiliki pekerjaan yang mapan merupakan impian setiap orang. Hal itulah yang menjadi impian sebagian besar orang setelah lulus dari studinya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, mencari pekerjaan bukanlah suatu hal yang mudah. Krisis ekonomi global yang sempat melanda belum lama ini ditambah lagi dengan banyaknya produk import yang masuk ke Indonesia, membuat banyak perusahaan dalam negeri gulug tikar dan terpaksa memutuskan hubungan kerja dan karyawannya. Hal ini menyebabkan pengangguran terdidik maupun tidak terdidik di Indonesia semakin meningkat.

Banyaknya pengangguran intelektual atau yang bergelar sarjana yang semakin meningkat setiap harinya menjadi salah satu masalah sosial yang sangat membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah. Salah satu cara untuk mengantisipasi makin banyaknya angka pengangguran di kemudian hari adalah berwirausaha atau menjadi wirausahawan. Berwirausaha merupakan satu jalan alternatif terbaik. Wirausaha adalah orang yang memiliki dan mengelola serta menjalankan usahanya. Menjadi seorang wirausahawan juga merupakan faktor pendorong yang cukup kuat dalam memberikan inovasi, perubahan dan kemajuan di suatu negara. Bermula dari fenomena tersebut, akhirnya banyak pihak baik dari kalangan mahasiswa atau umum yang berminat untuk berwirausaha dengan

mengikuti kegiatan seminar, workshop ataupun pelatihan dan pengembangan kewirausahaan.

Kota Medan merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia, yang mana tiap tahun mengalami peningkatan persentase pengangguran. Berdasarkan data sensus tahun 2023 kota Medan, jumlah penduduk wanita lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk pria. Yang mana berdasarkan hasil Sakernas 2019 di Sumatera Utara, perempuan usia 15 tahun keatas sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar ada sebanyak 70,91 persen, sedangkan laki-laki usia 15 tahun keatas sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar ada sebanyak 29,09 persen. Selisih yang besar ini menunjukkan bahwa masih banyak perempuan yang bekerja membantu suami atau anggota rumah tangga lainnya tanpa dibayar. Hal ini juga menjadi perhatian Pemerintah agar wanita di Sumatera Utara tidak sulit mendapatkan akses pekerjaan di bidang publik. Negara tidak mungkin sejahtera jika para wanitanya dibiarkan tertinggal, terisihkan dan tertindas. Kemudian jika kita lihat kembali, wanita adalah seseorang yang akan mendidik dan merawat suami dan anaknya, namun tidak dapat dipungkiri jika para wanita ini juga dapat membantu menunjang peningkatan taraf hidup keluarganya. Jumlah penduduk wanita yang besar juga bisa dipandang sebagai bagian dari sumber daya manusia yang merupakan salah satu bagian dari modal dasar pembangunan bangsa.

Adapun wanita yang bekerja, mereka lebih memilih resign dari pekerjaannya karena masih adanya diskriminasi gender seperti kesenjangan gaji yang berdasarkan data dari *United Nation Women* (UN Women) dan *International*

Labor Organization (ILO) terdapat kesenjangan upah untuk pekerjaan yang setara nilainya. Pada perempuan dan laki-laki yang menempuh jenjang pendidikan yang sama, perempuan cenderung mendapat gaji 23% lebih kecil. Hal tersebutlah yang menyebabkan wanita beralih untuk berwirausaha dan menjadi seorang *Womenpreneur*. Pengusaha wanita atau *womenpreneur* adalah istilah yang mengacu pada seorang wanita yang aktif dalam dunia bisnis dan kewirausahaan, yang menjalankan usaha baik dalam skala kecil maupun besar yang ikut memberikan kontribusi bagi masyarakat. Menurut (Saputi 2015), proses kewirausahaan antara pria dan wanita tidak berbeda, namun dalam praktiknya wanita pengusaha cenderung mengalami lebih banyak kendala dalam berusaha. Salah satu yang menjadi halangan atau kendalanya adalah kurangnya pengetahuan kewirausahaan. Dalam membangun usaha tentu dibutuhkan adanya pengetahuan dasar tentang akan kewirausahaan yang baik untuk membangun sebuah usaha dengan kemampuan dan kreatifitas dalam mengambil risiko dan peluang menuju kesuksesan. Pengetahuan kewirausahaan atau disebut juga *entrepreneur knowledge* merupakan pemahaman atau pengetahuan yang harus dimiliki seorang *entrepreneur* yang melibatkan pemahaman tentang menganalisis pasar dan pertumbuhan bisnis, keterampilan dalam manajemen sehingga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang akan dihadapi kedepannya seperti mengatasi konflik, mengambil keputusan, mengidentifikasi peluang dan mengelola risiko.

Menjadi seorang *womenpreneur* juga harus mempersiapkan aspek-aspek lain seperti pemasaran, kepemimpinan, dan inovasi untuk membangun dan mengembangkan bisnis yang memerlukan rasa kepercayaan diri atau *self*

confidence untuk meyakinkan semuanya dalam mencapai kesuksesan berwirausaha. Kepercayaan diri membantu *womenpreneur* untuk tetap gigih ditengah tekanan, mengambil risiko yang dibutuhkan, dan memimpin tim dengan keyakinan yang dapat menjadi peran kunci dalam mencapai tujuan dalam usaha. Yang menjadi kendala lainnya dalam menjadi seorang *womenpreneur* adalah tidak adanya motivasi atau *motivation*. Masih banyak masyarakat yang memiliki pandangan terhadap wanita sebagai kelompok marginal yang hanya boleh merangkak dalam dapur, sumur dan kasur sejatinya atau bisa disebut sebagai masyarakat yang memiliki pandangan yang sudah usang dan tidak sesuai perkembangan masyarakat modern. Yang tidak bisa dipungkiri, pandangan tersebut masih banyak dimiliki masyarakat bahkan orang-orang terdekat kita. Hal tersebutlah yang membuat para wanita menjadi minder duluan sebelum mencoba, yang menyebabkan banyak wanita mengurungkan intensi atau minatnya dalam mencoba sesuatu. Menjadi *womenpreneur* sangat membutuhkan motivasi dari berbagai sumber termasuk hasrat untuk mencapai tujuan bisnis, dorongan untuk membuktikan diri, atau keinginan untuk memberdayakan diri dan orang lain dengan tekad untuk mengatasi hambatan gender dalam dunia bisnis dan memberikan kontribusi positif. Motivasi internal dan eksternal, seperti dukungan keluarga, rekan bisnis, atau inspirasi dari peran model, juga dapat memainkan peran penting dalam mempertahankan semangat *womenpreneur* dalam menghadapi tantangan dan membantu wanita menghadapi perjalanan wirausaha dengan lancar sampai mencapai keberhasilan.

Medan Selayang adalah salah satu dari 21 kecamatan yang berada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Selayang berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, Medan Johor dan Medan Polonia di sebelah timur, Medan Tuntungan di sebelah selatan, dan Medan Sunggal dan Medan Baru di sebelah utara.

Tabel 1.1
Hasil Pra Survei Mengenai Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur*

No	Intensi Menjadi Womepreneur	Frekuensi
1.	Wanita yang memiliki intensi menjadi seorang <i>womenpreneur</i>	9
2.	Wanita yang memiliki intensi untuk seorang <i>womenpreneur</i> namun kurang memiliki pengetahuan dalam berwirausaha	3
3.	Wanita yang memiliki intensi untuk seorang <i>womenpreneur</i> namun kurang memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha	4
4.	Wanita yang memiliki intensi untuk seorang <i>womenpreneur</i> namun kurang memiliki motivasi dalam berwirausaha	3
5.	Wanita yang lebih memilih sebagai pegawai daripada menjadi seorang <i>womenpreneur</i>	11
	Total	20

Sumber: Hasil Penilaian mengenai intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada kecamatan Medan Selayang).

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas wanita untuk menjadi seorang *womenpreneur* masih minim. Lebih banyak wanita memilih untuk bekerja sebagai pegawai diperusahaan dibandingkan berwirausaha. Adapun yang berminat untuk menjadi seorang *womenpreneur*, mereka lebih memilih untuk mengurungkan niatnya dikarenakan kurangnya pendidikan kewirausahaan, kurangnya kepercayaan diri serta masih kurangnya motivasi pada lingkungan dalam mendukung wanita untuk berwirausaha, yang menyebabkan

intensi untuk menjadi seorang *womenpreneur* di Kecamatan Medan Selayang masih cukup rendah.

Tingkat perekonomian di Medan Selayang cukup stabil, hal ini dapat dilihat dari sejumlah pasar dan pertokoan yang sudah ada dan mulai ramai. Namun masih perlu adanya strategi yang guna untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di Kecamatan Medan Selayang. Upaya yang harus dilakukan adalah memberikan pendidikan maupun pelatihan mengenai kewirausahaan, meningkatkan rasa kepercayaan diri dan memberikan motivasi serta dukungan pada wanita sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian. Namun dari observasi yang telah dilakukan pada wanita di Kecamatan Medan Selayang atas berwirausaha masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari tidak semua wanita memiliki intensi menjadi seorang *womenpreneur*. Yang mana salah satu faktor penting untuk menjadi seorang *womenpreneur* adalah intensi atau niat yang merupakan keseriusan seseorang pada kegiatan bisnis. Semakin besar intensi berwirausaha seseorang, semakin baik pula kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan sebuah bisnis. Keseimbangan antara pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri serta motivasi pada intensi wanita untuk menjadi seorang *womenpreneur* akan memberikan pengaruh yang baik juga bagi lahirnya *womepreneur* baru dimasa depan sehingga dapat menciptakan peluang atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, sangat penting *entrepreneur knowledge, self confidence* dan *motivation* dalam meningkatkan intensi wanita menjadi seorang *womenpreneur*, maka dari itu penulis tertarik dan

memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence Dan Motivation Terhadap Intensi Menjadi Seorang Womenpreneur (Studi Kasus Terhadap Wanita Kecamatan Medan Selayang)***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah banyaknya wanita yang belum memiliki intensi untuk berwirausaha, dikarenakan rendahnya pengetahuan akan kewirausahaan, minimnya rasa kepercayaan diri sehingga tidak berani dan tidak adanya motivasi atau yang mendukung intensi mereka untuk menjadi seorang *womenpreneur*. Oleh karena itu permasalahan ini perlu disikapi dengan bijaksana, dengan maksud supaya tidak akan menjadi masalah yang pada akhirnya akan dapat menyebabkan penurunan intensi berwirausaha terpada wanita di Kecamatan Medan Selayang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Entrepreneur knowledge, self confidence dan motivation sangat penting dimiliki seorang wanita untuk menjadi seorang *womenpreneur* karena dapat membantu dalam menjalankan usahanya berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sehingga usaha yang dijalankan mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan latar belakang yang dijalankan diatas tersebut, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel *entrepreneur knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang?

2. Apakah variabel *self confidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang?
3. Apakah variabel *motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang?
4. Apakah variabel *entrepreneur knowledge*, *self confidence* dan *motivation* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis suatu kebenaran dari suatu pengetahuan. Maka dari itu, tujuan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self confidence* terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *motivation* terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *entrepreneur knowledge*, *self confidence* dan *motivation* secara bersama-sama terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita kecamatan Medan Selayang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang hal-hal apa yang memengaruhi intensi menjadi seorang *womenpreneur*,

2. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih baik tentang hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri dan motivasi terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur*.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembandingan dan memberikan dampak positif pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan bagi peneliti lain di masa mendatang.

4. Bagi Akademis

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan teori dan menambah referensi terkait penelitian ini.

5. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu perumusan kebijakan yang akan mendukung dan mendorong partisipasi wanita dalam berwirausaha, khususnya di Kota Medan dan meningkatkan

kesetaraan gender di bidang kewirausahaan yang akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Masa depan wanita berwirausaha (*womenpreneur*) di masa mendatang terlihat sangat menjanjikan. Jumlah wanita akan terus meningkat dan semakin banyak wanita yang memilih untuk berwirausaha untuk peningkatan pendidikan dan kesetaraan gender. Peran *womenpreneur* dalam pembangunan ekonomi nasional diperkirakan akan semakin besar. Kontribusi UMKM wanita terhadap PDB nasional diproyeksikan makin signifikan di masa mendatang. *Womenpreneur* generasi muda akan tumbuh pesat terutama di sektor digital, kreatif dan teknologi. Banyak startup sukses di bangun dan dikembangkan oleh *founder* wanita. Berwirausaha menjadi kunci penting dalam upaya penanggulangan masalah pengangguran. Yang menjadi acuan dikembangkannya pengetahuan kewirausahaan pada wanita, membentuk rasa kepercayaan diri untuk berani memulai usaha dan memberikan motivasi sebagai dukungan atau dorongan untuk meningkatkan intensi wanita untuk menjadi seorang *womenpreneur*.

2.2 Intensi Berwirausaha

Secara harfiah intensi adalah niat atau minat. Intensi merupakan keinginan seseorang untuk memecahkan sebuah masalah serta memenuhi kebutuhan hidup. Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam menciptakan atau memulai usaha. Intensi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai “keadaan pikiran yang mengarahkan dan membimbing setiap individu terhadap

perkembangan dan pengomplementasian dalam konsep bisnis baru”. Intensi wirausaha menurut (Dell, 2008) didefinisikan sebagai keinginan individu untuk menampilkan perilaku wirausaha untuk bekerja sendiri, atau mendirikan bisnis sendiri. Dalam intensi kewirausahaan, terdiri dari lima dimensi yang dikemukakan oleh (Carvalho dan Gonzales, 2006) yaitu: kepribadian, pengetahuan bisnis, motivasi berwirausaha, kepercayaan diri dalam berwirausaha dan lingkungan pendidikan. Intensi berwirausaha merupakan sumber lahirnya wirausaha baru untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Seseorang mungkin saja mempunyai potensi untuk menjadi pengusaha tetapi tidak dapat mengambil langkah kedalam dunia wirausaha kecuali mempunyai intensi untuk berwirausaha.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha adalah keinginan seseorang dalam menciptakan atau memulai usaha baru dan berani mngambil risiko dengan melihat peluang yang ada dengan melibatkan kemampuan dan kekuatan yang ada pada diri individu.

2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

Menurut (Hisrich et al, 2012) intensi berkaitan dengan indikasi seberapa susah seseorang mencoba untuk memahami, seberapa besar usaha seseorang dalam merencanakan sesuatu, untuk melakukan suatu prilaku tertentu. Intensi diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak kuat pada tingkah laku, sehingga intensi dapat dijadikan pendekatan yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha. Menurut (Anoraga, 2004) faktor-faktor berikut ini mempengaruhi wanita berwirausaha (*women entrepreneur*) dalam memulai usaha, yaitu:

1. Faktor Kemandirian

Kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri diartikan sebagai kemandirian.

Kaitan faktor kemandirian dengan wirausaha bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa bergantung pada orang lain.

2. Aspek Permodalan

Modal yang dimaksud adalah kekayaan yang dimiliki saat ini baik berupa uang, kendaraan, rumah, emas, peralatan, atau hal lain yang dapat digunakan sebagai modal dalam memulai usaha. Keterkaitan antara variabel modal dengan wirausaha perempuan didasarkan pada penggunaan kekayaan yang ada sebagai modal awal untuk mendirikan sebuah perusahaan.

3. Aspek Emosional

Emosi adalah reaksi tubuh terhadap berbagai situasi. Emosi wanita seringkali lebih mudah diatur daripada pria. Hubungan variabel emosi dengan wirausaha wanita adalah kemampuan mengendalikan emosi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha.

4. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu wadah dimana seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang luas dalam rangka mengembangkan bakat yang dimilikinya. Hubungan aspek pendidikan dengan wirausaha perempuan adalah bahwa pengetahuan tentang dunia usaha secara umum dapat membantu wirausaha perempuan dalam memulai dan mengelola usahanya semaksimal mungkin, serta mengubah sebuah risiko menjadi peluang bagi perusahaannya.

2.2.2 Indikator Intensi Berwirausaha

Indikator intensi berwirausaha mengukur ambisi atau niat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Intensi berwirausaha tentunya tidak muncul dalam diri begitu saja, melainkan karena adanya alasan dan dapat dikembangkan. Intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Menurut (Ramayah dan Harun, 2005) indikator minat berwirausaha antara lain:

1. Memilih jalur bisnis daripada bekerja dengan orang lain
2. Memilih berkarir sebagai wirausaha
3. Ingin menjadi pemilik usaha
4. Ingin mendapatkan keuntungan melalui usaha sendiri
5. Ingin mengontrol waktu dalam bekerja, dan
6. Berencana memulai usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator intensi berwirausaha adalah kesiapan menjadi wirausaha, tujuan utama menjadi wirausaha, melakukan berbagai upaya untuk memulai usaha, memutuskan untuk memulai usaha di masa depan, mempertimbangkan secara serius untuk menjalankan usaha, dan berniat memulai usaha di masa depan.

2.3 Entrepreneur Knowledge

2.3.1 Definisi *Entrepreneur Knowledge*

Peter F. Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneur*) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut (Ritonga dan Sianipar, 2016) *Entrepreneur Knowledge* adalah seluruh informasi yang

diketahui oleh manusia yang bertujuan untuk membangun sebuah usaha dengan kemampuan dan kreatifitas dalam mengambil risiko dan peluang menuju kesuksesan,

Entrepreneur knowledge includes an understanding of how to create and run a business (Mitchelmore dan Rowley, 2013). *Entrepreneur knowledge* adalah segala hal mengenai fakta yang dikelola dan di proses melalui cakupan berfikir yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani ketika pengambilan risiko secara rasional dan logis dalam membangun sebuah bisnis. *Entrepreneur knowledge* berkontribusi dalam perkembangan perilaku, kemampuan, dan motivasi entrepreneur yang membuat sebuah perubahan *mindset* seseorang. Menurut (Kasmir, 2009) pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu hal dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan kerja tentang berbagai bidang bisnis, kemampuan manajerial, inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian untuk menciptakan nilai dan pertumbuhan. Keahlian kewirausahaan ini juga dapat mempengaruhi antusiasme seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, dan perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang secara kreatif mewujudkan gagasan baru dalam dunia nyata. Menurut (Kunto Wicaksono 2012, 49) mendefinisikan pengetahuan kewirausahaan sebagai pemahaman seseorang tentang wirausaha dengan berbagai kepribadian yang positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, atau konsumen. Dari

berbagai pandangan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu, seni, perilaku, dan pemahaman seseorang tentang kewirausahaan yang berkarakter positif dalam mengubah peluang komersial menjadi peluang yang bermanfaat bagi banyak pihak.

2.3.2 Dimensi *Entrepreneur Knowledge*

Pengetahuan kewirausahaan juga meliputi kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ode atau peluang yang akan dimanfaatkan dengan baik. Menurut (Mustofa, 2014) dimensi pengetahuan kewirausahaan terdiri dari:

1. Mengambil risiko usaha,
2. Menganalisis peluang usaha, dan
3. Merumuskan solusi masalah.

2.3.3 Indikator *Entrepreneur Knowledge*

Pengetahuan kewirausahaan adalah modal yang harus dimiliki sebagai bekal dasar pengetahuan. Menurut (Abdullar et al., 2016) indikator *entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan antara lain:

- 1) Pengetahuan tentang identifikasi peluang bisnis
 - a. Kemampuan untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi peluang bisnis yang ada
 - b. Mampu melihat masalah, tren, dan kebutuhan pasar yang belum terpenuhi
 - c. Memiliki kreatifitas dan inovasi dalam menemukan ide bisnis
- 2) Keterampilan evaluasi dan pengambilan resiko

- a. Mampu menganalisis dan mengevaluasi risiko suatu peluang bisnis
 - b. Berani mengambil risiko bisnis yang terukur dan terkalkulasi
 - c. Memiliki toleransi terhadap ketidakpastian
- 3) Pengetahuan menyusun rencana dan strategi bisnis
- a. Mampu merancang model bisnis, rencana operasi, rencana pemasaran, dan rencana keuangan
 - b. Bisa menyusun strategi bersaing dan strategi pertumbuhan bisnis
 - c. Memahami implementasi strategi dalam kegiatan bisnis
- 4) Pemahaman tentang sumber daya perusahaan
- a. Paham cara mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia
 - b. Mampu mengelola aset, keuangan, data, dan IP perusahaan
 - c. Memiliki ketrampilan bermitra dan bekerja dalam tim atau jaringan

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Entrepreneur Knowledge*

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan kewirausahaan wanita dalam berwirausaha, antara lain:

1. Pendidikan formal

Pendidikan bisnis dan manajemen, khususnya *entrepreneurship* di perguruan tinggi adalah sumber pengetahuan kewirausahaan yang penting bagi wanita.

2. Pengalaman Kerja

Pengalaman bekerja di perusahaan kecil, star-up, atau bisnis keluarga memberikan pembelajaran penting mengenai dasar dari kewirausahaan.

3. Keterampilan teknis

Keterampilan teknis seperti pemasaran, akuntansi, dan pengembangan produk diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis baru.

4. Pembelajaran dari mentor

Bekerja atau berkonsultasi dengan mentor yang sudah berpengalaman dalam kewirausahaan mempercepat proses pembelajaran.

5. Observasi lingkungan

Mengamati dan belajar dari sesama *womenpreneur* dan lingkungan bisnis juga berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan.

6. Pelatihan vokasional

Mengikuti kursus atau pelatihan teknis vokasional bidang bisnis dan perdagangan juga penting menambah pengetahuan operasional.

Gabungan multi-sumber pengetahuan formal dan informal inilah yang akan membentuk pengetahuan kewirausahaan atau *entrepreneur knowledge* pada wanita.

2.4 Self Confidence

2.4.1 Definisi *Self Confidence*

Kepercayaan diri, menurut (Schunk 2012, 202) berkaitan dengan penilaian seseorang tentang kapasitasnya untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan kepercayaan diri, menurut (Suryana 2006, 39) merupakan panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam mendekati suatu tugas atau pekerjaan. *Self confidence* sangat dibutuhkan untuk meningkatkan intensi dalam berwirausaha, hal ini disebabkan karena memulai sebuah bisnis membutuhkan kepercayaan diri seorang terhadap kapasitasnya untuk menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kepercayaan diri adalah sumber keinginan sekaligus sarana untuk bertindak berdasarkan kemungkinan yang ada. Kepercayaan diri juga dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah dan tantangan dalam hidup dengan pikiran yang tenang dan optimis. Menurut (Willis, 2005) kepercayaan diri adalah sifat kepribadian yang mengacu pada keyakinan yang kuat akan kemampuan diri sendiri untuk mengatasi tantangan dan meraih kesuksesan. Sedangkan menurut (Bruno, 2018) kepercayaan diri direpresentasikan dalam sikap dan cara berpikir positif seseorang, yang memungkinkan mereka untuk memaksimalkan kemampuan dan potensi diri dengan tidak pesimis dan ragu-ragu, tetapi selalu yakin dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mengatasi berbagai masalah kehidupan melalui pemikiran yang positif dan optimis.

2.4.2 Dimensi *Self Confidence*

Dimensi *self confidence* atau kepercayaan diri merujuk pada aspek-aspek atau komponen yang membentuk rasa percaya diri seseorang. Berikut ini adalah beberapa dimensi dari *self confidence* menurut para ahli:

1. Keyakinan kemampuan diri

Dimensi yang berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimiliki (Bandura, 1997).

2. Optimisme

Dimensi yang berkaitan dengan pandangan dan sikap positif atas kemampuan diri dalam menghadapi berbagai situasi dan peluang di masa depan (Luthans et al, 2007).

3. Objektivitas

Dimensi yang berkaitan dengan kemampuan untuk menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri secara objektif dan proporsional (Drucker, 1999).

4. Bertanggung Jawab

Dimensi ini terkait dengan kesediaan dalam menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensi dari segala tindakan (Hakim, 2005).

2.4.3 Indikator *Self Confidence*

Setiap orang memiliki potensi untuk mengelola bisnis mereka sendiri, tetapi itu semua tergantung pada bagaimana mereka memotivasi diri mereka sendiri. Kepercayaan diri merupakan faktor penting bagi orang yang ingin membangun bisnis sendiri. Kepercayaan diri dapat dikembangkan jika Anda selalu terbiasa menyelesaikan kesulitan tanpa bergantung pada orang lain. Berikut ini adalah beberapa indikator *self confidence* atau kepercayaan diri menurut (Hakim, 2005):

1. Percaya diri

- a. Yakin akan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki
- b. Merasa mampu untuk mencapai tujuan
- c. Tidak ragu mengemukakan pendapat

2. Mandiri

- a. Dapat menentukan dan memutuskan sesuatu tanpa bergantung pada orang lain
 - b. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan
 - c. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
3. Optimis
- a. Selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal
 - b. Yakin mampu mengatasi permasalahan
 - c. Tidak cepat putus asa walau menemui kesulitan
4. Memiliki inisiatif
- a. Segera bertindak tanpa menunggu perintah orang lain
 - b. Memiliki dorongan kuat untuk bertindak dan mencoba hal baru
 - c. Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai
5. Kreatif dan inovatif
- a. Memiliki banyak gagasan dan ide-ide segar
 - b. Berani keluar dari kebiasaan yang ada
 - c. Menentukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah

2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Confidence*

Menurut Aldrich, beberapa faktor yang memengaruhi kepercayaan diri wanita dalam berwirausaha, antara lain:

1. Pengalaman masa lalu

Pengalaman sukses atau gagal sebelumnya dalam berwirausaha, bekerja, atau aktivitas relevan lainnya dapat membentuk tingkat keyakinan diri seseorang.

Pengalaman yang positif akan meningkatkan *self confidence*.

2. Pemodelan sosial

Melihat *womenpreneur* sukses yang dijadikan model peran (*role model*) di sekitarnya akan membuat wanita bahwa mereka juga bisa sukses berwirausaha.

3. Dukungan sosial

Dukungan atau dorongan verbal maupun material dari pasangan, keluarga, teman, dan jaringan bisnis dapat menguatkan keyakinan diri seorang wanita untuk mampu berwirausaha.

4. Kondisi fisiologis

Kondisi fisik dan psikologis seperti energi, kelelahan, ketegangan yang dirasakan juga memengaruhi *self confidence* seseorang. Kondisi prima akan membuat wanita lebih yakin pada kemampuan diri.

Self confidence seorang *womenpreneur* dipengaruhi secara kompleks oleh gabungan faktor-faktor personal, sosial, dan pengalaman masa lalunya. Semakin banyak faktor positif, semakin tinggi keyakinan diri seorang wanita untuk sukses berwirausaha.

2.5 *Motivation*

2.5.1 *Definisi Motivation*

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia dalam menanggapi tuntutan. Dalam motivasi terdapat keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku manusia. Menurut (Basrowi 2014, 65) motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, maka motivasi sering kali

didefinisikan sebagai faktor pendorong perilaku. Akibatnya, motivasi sering dipandang sebagai komponen yang mendorong perilaku seseorang.

Menurut (Clark Muntean, 2018) motivasi seperti pencapaian dan aktualisasi diri, ketertarikan pada tantangan baru, dan kebutuhan fleksibilitas waktu memotivasi wanita untuk berwirausaha.. Motivasi utama perempuan dalam berwirausaha meliputi:

1. Kebutuhan untuk sukses
Perempuan ingin menunjukkan kemampuan mereka untuk menjadi pemilik bisnis yang sukses.
2. Kebutuhan akan kemampuan beradaptasi
Wanita membutuhkan fleksibilitas manajemen waktu untuk menyeimbangkan karir dan keluarga.
3. Pertimbangan ekonomi
Bekerja sebagai karyawan memberikan lebih sedikit pilihan ekonomi daripada berwirausaha.
4. Keinginan untuk mencari tantangan baru
5. Keinginan untuk membantu orang lain melalui produk/jasa yang diciptakan

2.5.2 Dimensi dan Indikator *Motivation*

(Wisesa, D dan indrawati, 2016) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu *ambition for freedom* (ambisi kamandirian), *self realisation* (realisasi diri), *pushing factors* (faktor pendukung).

Menurut (Uno, 2007), terdapat 6 (enam) indikator pada motivasi, antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Indikator ini ditunjukkan dengan adanya dorongan pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan atau hasil yang optimal.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan. Indikator ini ditandai dengan adanya desakan atau kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi atau dicapai oleh individu.
3. Adanya harapan dan cita-cita. Indikator ini ditandai dengan adanya harapan kedepan serta adanya target atau cita-cita yang ingin diwujudkan.
4. Penghargaan atau penghormatan atas diri. Indikator ini ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk dihargai, diakui, dihormati oleh lingkungan sekitar.
5. Adanya lingkungan yang baik. Indikator ini merujuk pada kondisi lingkungan sekitar yang mendukung dan positif untuk meningkatkan motivasi seseorang.
6. Adanya kegiatan yang menarik. Indikator ini ditunjukkan dengan adanya ketertarikan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan.

2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Motivation*

Ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi wanita dalam berwirausaha, antara lain:

1. Jaringan sosial

Jaringan sosial dan bisnis, seperti keluarga, teman, mentor, dan organisasi profesi, sangat penting dalam memotivasi wanita untuk berwirausaha. Jaringan ini memberikan informasi, dukungan, dan akses ke sumber daya.

2. Budaya dan norma sosial

Norma dan stereotip gender yang ada di masyarakat bisa menghambat atau memfasilitasi motivasi berwirausaha pada wanita. Budaya yang mendukung kewirausahaan wanita akan meningkatkan motivasinya.

3. Modal finansial

Ketersediaan dan akses terhadap modal finansial seperti tabungan pribadi, pinjaman bank atau bantuan keluarga mempengaruhi apakah wanita termotivasi untuk memulai usaha atau tidak.

4. Modal manusia

Tingkat pendidikan, pengetahuan bisns, dan pengalaman kerja relevan merupakan modal manusia yang penting. Semakin tinggi modal manusia, semakin tinggi motivasi berwirausaha.

5. Kemandirian

Kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru tanpa harus bergantung dari orang lain.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Listyawati (2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa	Variabel Bebas : X1 : Pendidikan Kewirausahaan X2 : Motivasi Variabel Terikat : Y : Niat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha.

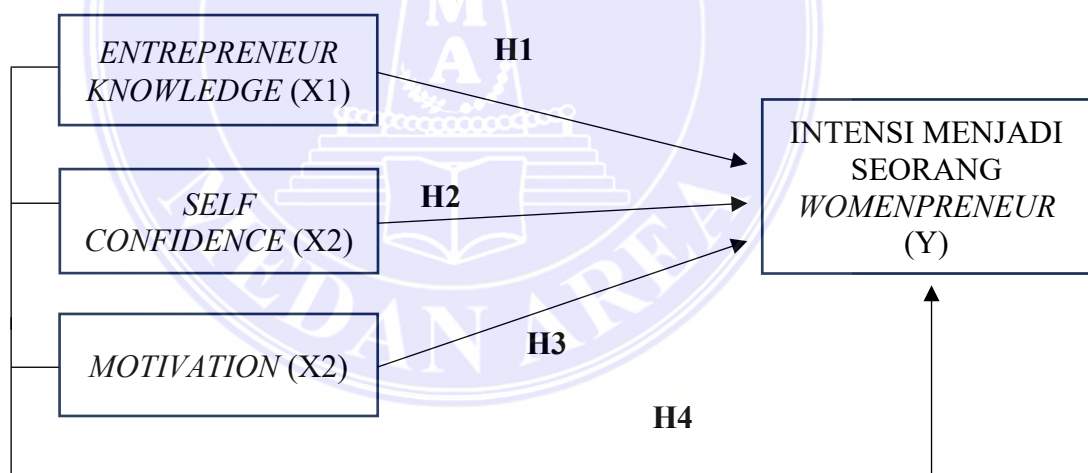
No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Safrul Rajab (2022)	Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha	Variabel Bebas : X1 : Kepercayaan Diri Variabel Terikat : Y : Dorongan Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap dorongan berwirausaha.
3.	Zulfa Nur Diana (2023)	Pengaruh <i>Entrepreneur Knowledge</i> , <i>Entrepreneur Skill</i> , Dan <i>Entrepreneur Motivation</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang)	Variabel Bebas : X1 : <i>Entrepreneur Knowledge</i> X2 : <i>Entrepreneur Skill</i> X3 : <i>Entrepreneur Motivation</i> Variabel Terikat : Y : <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur Variabel Mediasi (<i>Intervening</i>) : Z : <i>Self Efficacy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Entrepreneur Knowledge</i> dan <i>Entrepreneur Skill</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiswi. Sedangkan <i>Entrepreneur Motivation</i> dan <i>self efficacy</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiswi.
4.	Ahmad Faisol (2019)	Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Ibrahim Malang	Variabel Bebas : X1 : Motivasi X2 : Kreativitas Variabel Terikat : Y : Minat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: motivasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
5.	Hartini et al. (2022)	Peran <i>Self Efficacy</i> Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women <i>Entrepreneur</i> Yang Dimediasi Oleh	Variabel Bebas : X : Pengetahuan Kewirausahaan Variabel Terikat : Y1 : <i>Self Efficacy</i> Y2 : Minat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap <i>Self Efficacy</i> , Kewirausahaan berpengaruh positif

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Pengetahuan Kewirausahaan		pada Minat, dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, serta pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>Self Efficacy</i> tidak berpengaruh signifikan.
6.	Hong Mei, Ching Hung Lee dan Yuanyuan Xiang (2020)	<i>Entrepreneurship Education and Students, Entrepreneurial Intention in High Education</i>	Variabel Bebas : X : <i>Self Efficacy</i> Variabel Terikat : Y : <i>Entrepreneurial intention</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Self Efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> . <i>Self Efficacy</i> memainkan peran yang signifikan antara <i>Entrepreneurship Education</i> dan <i>Intention</i>
7.	Xianyue Liu, Chunpei Lin, Guanxi Zhao, dan Dali Zhao (2019)	<i>Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self Efficacy on College Student's</i>	Variabel Bebas : X1 : <i>Entrepreneurial Education</i> X2 : <i>Self Efficacy</i> Variabel Terikat : Y1 : <i>Entrepreneurial Attitude</i> Y2 : <i>Entrepreneurial intention</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Entrepreneurial Education</i> dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Attitude</i> dan <i>Entrepreneurial Intention</i>
8.	Bida Sari dan Maryati Rahayu (2019)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi dan Efikasi Diri	Variabel Bebas : X1 : Pendidikan Kewirausahaan X2 : Kebutuhan Akan Prestasi X3 : Efikasi Diri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta	Variabel Terikat : Y : Intensi Berwirausaha	kewirausahaan, kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha baik secara parsial maupun simultan
9.	Nathasia Rodhiah (2020)	Pengaruh Inovasi, Kepercayaan Diri, dan Pengambilan Resiko Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara	Variabel Bebas : X1 : Inovasi X2 : Kepercayaan Diri X3 : Pengambilan Resiko Variabel Terikat : Y : Intensi Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara inovasi, kepercayaan diri, dan pengambilan resiko terhadap intensi berwirausaha
10.	Amaliah et al. (2021)	<i>Impact of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Intention Through Self Efficacy</i>	Variabel Bebas : X1 : <i>Entrepreneurial Knowledge</i> X2 : <i>Entrepreneurial Personality</i> X3 : <i>Motivation</i> X4 : <i>Family Environment</i> Variabel Terikat : Y : <i>Entrepreneurial Intention</i> Variabel Mediasi (Intervening) : Z : <i>Self Efficacy</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Entrepreneurial Knowledge</i> berpengaruh positif secara langsung ataupun melalui <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> dan <i>motivation</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> dan lebih tinggi dengan <i>Self Efficacy</i> .

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut (Supranto, 2004) kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual sebagai pemetaan konsep, teori, dan faktor kunci dalam penelitian yang menunjukkan hubungan di antara variabel utama yang diteliti. Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka konseptual yang dapat ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Oleh

karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Ada pengaruh *Entrepreneur Knowledge* secara Positif dan Signfiikan Terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* pada Wanita di Kecamatan Medan Selayang

H2: Ada pengaruh *Self Confidence* secara Positif dan Signfiikan Terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* pada Wanita di Kecamatan Medan Selayang

H3: Ada pengaruh *Motivation* secara Positif dan Signfiikan Terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* pada Wanita di Kecamatan Medan Selayang

H4: Ada pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence* dan *Motivation* secara Positif dan Signfiikan Terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* pada Wanita di Kecamatan Medan Selayang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana menurut (Sugiyono 2012, 55) dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas (independen) adalah *entrepreneur knowledge* (X1), *self confidence* (X2) dan *motivation* (X3) dan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah intensi menjadi seorang *womenpreneur*. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat hubungan dan pengaruh antar variabel bebas berupa *entrepreneur knowledge*, *self confidence* dan *motivation* terhadap variabel terikat yaitu intensi menjadi seorang *womenpreneur* dengan melakukan hipotesis dan statistika.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada wanita di wilayah Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari Tahun 2023-2024 sampai selesai, dimana dapat terlihat dalam tabel rincian kegiatan penelitian yang direncanakan oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal	■	■								
2	Bimbingan Perbaikan Proposal		■	■							
3	Seminar Proposal		■	■							
4	Pengumpulan data dan Bimbingan Penelitian				■	■	■	■			
5	Seminar Hasil								■		
6	Perbaikan Laporan								■	■	
7	Sidang Meja hijau										■

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah wanita yang menetap di wilayah Kecamatan Medan Selayang yang berdasarkan Data Sensus Penduduk Kota Medan menurut Kecamatan Medan Selayang tahun 2023 berjumlah sebanyak 52.876.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi jika jumlah populasi tergolong sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Karena jumlah populasi terlalu besar maka jumlah sampel yang diambil, dicari dengan rumus *Cochran* (Sugiyono, 2017) :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z^2 = Harga dalam kurve normal untuk simpanan 5%, dengan nilai=1,96

p = Peluang Benar 50% = 0,5

q = Peluang Salah 50% = 0,5

e^2 = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error), dalam penelitian ini menggunakan 10%

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan adalah :

$$\frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka sampel yang diambil adalah berjumlah 96 responden. Namun agar penelitian ini menjadi lebih valid maka sampel diambil menjadi 100. Jadi jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden. Untuk lebih memfokuskan pemilihan sampel yang dapat mewakili jumlah populasi, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono

2016, 85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel adalah :

1. Wanita yang berusia 20-28 tahun
2. Wanita yang minimal pendidikannya SMA
3. Wanita yang memiliki intensi untuk berwirausaha
4. Wanita yang pernah memiliki usaha sendiri

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut untuk dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Entrepreneur knowledge</i> (X1)	Entrepreneur knowledge adalah kumpulan informasi dan pembelajaran tentang keseluruhan proses mulai dari pencarian peluang (opportunity) hingga pertumbuhan usaha,	a. Pengetahuan tentang identifikasi peluang bisnis b. Keterampilan evaluasi dan pengambilan resiko c. Pengetahuan menyusun rencana & strategi bisnis d. Pemahaman tentang sumber daya perusahaan (Abdullah et al, 2016)	<i>Likert</i>
<i>Self confidence</i> (X2)	<i>Self confidence</i> merupakan kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berhasil dan mampu mencapai tujuan serta mengatais masalah.	a). Percaya Diri b). Mandiri c). Optimis d). Memiliki inisiatif e). Kreatif dan inovatif (Hakim, 2005)	<i>Likert</i>
<i>Motivation</i> (X3)	<i>Motivation</i> ialah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.	a). Adanya hasrat dan keinginan berhasil b). Adanya dorongan dan kebutuhan c). Penghargaan atau penghormatan atas diri d). Adanya harapan dan cita-cita e). Adanya lingkungan yang baik f). Adanya kegiatan yang menarik (Uno, 2007)	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Intensi menjadi seorang <i>womenpreneur</i> (Y)	Intensi menjadi seorang <i>womenpreneur</i> adalah minat, keinginan dan kesiapan psikologis pada seorang perempuan untuk mendirikan dan menjalankan bisnis sendiri.	a). Memilih jalur bisnis daripada bekerja dengan orang lain b). Memilih berkarir sebagai wirausaha c). Ingin jadi pemilik usaha d). Ingin mendapatkan keuntungan melalui usaha sendiri e). Ingin mengontrol waktu dalam bekerja f). Berencana memulai usaha (Ramayah dan Harun, 2005)	<i>Likert</i>

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2014). Data yang dibutuhkan adalah jawaban atas kuesioner yang disebar kepada sampel. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan cara memberikan daftar pernyataan atau kuesioner mengenai pengaruh *Entrepreneur Knowledge*, *Self Confidence* dan *Motivation* terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* di Kecamatan Medan Selayang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer (Sugiyono, 2014). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, dan majalah serta situs internet untuk mendukung penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Studi Dokumentasi

Dengan mengumpulkan dan mempelajari makalah, buku-buku, jurnal, teori-teori terkait, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang tersedia pada daftar pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiyono 2018, 152) skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penelitian ini memberikan penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono 2018, 152) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu akurat dan reliabel. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis tes uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *program statistical package for the social science for windows* (SPSS). Uji validitas data yang digunakan untuk menguji tentang tingkat keakuratan, konsistensi atau stabilitas suatu alat ukur pada penelitian dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

1. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka pernyataan dikatakan valid.
2. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil olahan data, maka dapat diketahui hasil uji validitas data instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1) *Entrepeuner Knowledge (X1)*

Berdasarkan *output* “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi Item X1.1 sampai Item X1.4 dengan Skor Total XI adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel *Entrepreneur Knowledge* adalah valid. Sehingga aitem pernyataan tersebut dapat di jadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel *Entrepreneur Knowledge* (X1)

Indikator	r hitung	Keterangan
X1.1	.785	Valid
X1.2	.791	Valid
X1.3	.808	Valid
X1.4	.794	Valid

Sumber : Data Olahan, 2024

2) *Self Confidence (X2)*

Berdasarkan *output* “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi Item X2.1 sampai Item X2.5 dengan Skor Total X2 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel *Self Confidence* adalah valid. Sehingga aitem pernyataan tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Confidence* (X2)

Indikator	r hitung	Keterangan
X2.1	.830	Valid
X2.2	.814	Valid
X2.3	.814	Valid
X2.4	.821	Valid
X2.5	.819	Valid

Sumber : Data Olahan, 2024

3) *Motivation* (X3)

Berdasarkan output “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi Item X3.1 sampai Item X3.6 dengan SkorTotal X3 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel *Motivation* adalah valid. Sehingga aitem pernyataan tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel *Motivation* (X3)

Indikator	r hitung	Keterangan
X3.1	.812	Valid
X3.2	.815	Valid
X3.3	.815	Valid
X3.4	.821	Valid
X3.5	.828	Valid
X3.6	.807	Valid

Sumber : Data Olahan, 2024

4) *Intention Womenpreuner (Y)*

Berdasarkan output “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi Item Y.1 sampai Item Y.6 dengan Skor Total X3 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel *Intention Womenpreuner* adalah valid. Sehingga aitem pernyataan tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel *Intention Womenpreuner (Y)*

Indikator	r hitung	Keterangan
Y.1	.829	Valid
Y.2	.835	Valid
Y.3	.812	Valid
Y.4	.811	Valid
Y.5	.831	Valid
Y.6	.816	Valid

Sumber : Data Olahan, 2024

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui data tersebut realibel atau tidak, dilakukan pengukuran dengan menggunakan dan membandingkan nilai Cronbach’s alpha dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$, maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk melihat hasil uji reabilitas, peneliti sudah menguraikannya pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's alpha	Nilai Ketentuan Reabilitas	Keterangan
<i>Entrepreneur Knowledge (X1)</i>	.826	0.60	<i>Reliabel</i>
<i>Self Confidnece (X2)</i>	.836	0.60	<i>Reliabel</i>
<i>Motivation (X3)</i>	.831	0.60	<i>Reliabel</i>
<i>Intention Womenpreneur (Y)</i>	.836	0.60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 3.8 memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih tinggi dari ketentuan nilai reliabilitas yang telah ditentukan yaitu 0,60. Dari tabel diatas diketahui bahwa banyaknya aitem pada variabel *Entrepreneur Knowledge (X1)* ada 4 aitem dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826. Lalu pada variabel *Self Confidence (X2)* terdapat 5 aitem dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836, Untuk variabel *Motivation (X3)* diketahui bahwa banyaknya aitem ada 6 aitem dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,831. Dan untuk variabel *Intention Womenpreneur (Y)* banyaknya aitem ada 6 aitem dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836. Dari hasil tersebut masing-masing variabel independen dan dependen $> 0,60$

sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari setiap variabel - variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik dalam mengukur variabel tersebut.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan memperlihatkan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, artinya tidak bias dan konsisten (Santoso 2012, 48). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heterokedastisitas

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Guna mengetahui normalitas data dilakukan dengan uji statistik melalui output grafik kurva normal *p-p plot*. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal bila titik-titik yang menyebar pada model regresi berada di sepanjang garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal tersebut.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas (independen). Kondisi adanya multikolinearitas dalam model regresi menyebabkan koefisien regresi bersifat tidak menentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas. Tolerance Value mengukur

variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Karena $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$), maka nilai tolerance yang rendah sama dengan angka VIF yang tinggi. Nilai Tolerance Value $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas antar variabel bebas (Ghozali 2011, 160).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika hal itu terjadi maka model regresi dinyatakan tidak ideal. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap, hal ini disebut sebagai Homoskedastisitas, jika bervariasi atau berbeda hal ini disebut sebagai Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji Glejser, yang merekomendasikan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas jika variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Hal ini dapat diketahui jika probabilitas signifikansinya lebih dari 5% (Ghozali 2011, 129).

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Firmansyah, 2019), regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut

X1,X2 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas di buat sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Intention menjadi *Womenpreneur*

A : Konstanta

X1 : *Entrepreneur Knowledge*

X2 : *Self Confidence*

X3 : *Motivation*

B1, β_2 , β_3 : Koefesien Regresi

e : Standar Error

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan secara simultan dan parsial yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi software pengolahan data dengan SPSS.

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2018) pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significance level*) 95% atau 0.05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara individual variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas atau Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara individual variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam uji f, variabel independen diuji terhadap variabel independen dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi level 95% atau nilai $\alpha = 0,05$ (5%) dengan ketentuan penerimaan jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Sugiyono, 2014). Melalui tabel model summary, terdapat *R Square* (koefisien determinasi). Nilai R^2 determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien mendekati 1, maka variabel independent dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka variabel independent dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai pengaruh *entrepreneur knowledge*, *self confodence* dan *motivation* terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur*, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Entrepreneur knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* (wirausaha wanita). Semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi wirausaha wanita. Hasil perhitungan didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,989 > 1,985$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,376. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dapat diterima, yang artinya variabel *entrepreneur knowledge* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* (Y) pada wanita di kecamatan Medan Selayang.
2. *Self confidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur*. Kepercayaan diri yang tinggi pada diri wanita akan meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha. Hasil perhitungan didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,366 > 1,985$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,389. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dapat diterima, yang artinya variabel *self confidence* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* (Y) pada wanita di kecamatan Medan Selayang.

3. *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur*. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki wanita, baik dari faktor internal maupun eksternal, maka semakin besar pula minat mereka untuk menjadi wirausaha wanita. Hasil perhitungan didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,018 > 1,985$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,003 < 0,05$, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,227. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dapat diterima, yang artinya variabel *motivation* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* (Y) pada wanita di kecamatan Medan Selayang.
4. Berdasarkan hasil yang didapat dalam uji simultan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $93,862 > 2,70$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur knowledge* (X1), *self confidence* (X2), dan *motivation* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* (Y) pada wanita di Kecamatan Medan Selayang.
5. *Entrepreneur knowledge*, *self confidence* dan *motivation* mempunyai korelasi yang kuat terhadap intensi menjadi seorang *womenpreneur* pada wanita di Kecamatan Medan Selayang dan besarnya persentase yaitu 61,6% dan sisanya 38,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *entrepreneur skill*, *entrepreneurial personality*, *family environment*, pengambilan resiko, kreativitas dan inovasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan dan dapat dipertimbangkan di masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Diperlukanya memiliki pengetahuan, kepercayaan diri serta motivasi untuk menjadi seorang *womenpreneur*, dengan cara mengikuti pelatihan, seminar, atau program mengenai kewirausahaan yang secara khusus ditargetkan untuk wanita untuk membekali menjadi seorang *womenpreneur* yang sukses.
2. Dari hasil penelitian pada variabel *self confidence* (X2) terdapat beberapa pernyataan yang menjawab kurang setuju. Sehingga untuk menjadi seorang *womenpreneur* disarankan untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri, dengan meningkatkan pengetahuan mengenai bisnis yang akan dijalani dan penting juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi wanita dalam mengembangkan potensi diri.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel intensi menjadi seorang *womenpreneur* dan memberikan hasil yang lebih luas untuk mengembangkan penelitian ini sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan strategi yang lebih efektif dalam mendorong kewirausahaan wanita.
4. Pada pemerintah atau Camat di Kecamatan Medan Selayang dapat mengembangkan program-program atau kebijakan yang secara khusus mendukung dan memfasilitasi wanita untuk menjadi wirausaha, seperti

pembentukan komunitas atau kelompok usaha wanita, penyediaan mentor atau pendampingan usaha, serta peningkatan akses pada sumber daya dan peluang bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Lumpur, U. K., & Hadi, N. U. (2018). *The nexus between entrepreneur skills and successful business: A decompositional analysis*. *The nexus between entrepreneur skills and successful business : a decompositional analysis Naziruddin Abdullah and Noor Ul Hadi * Léo-Paul Dana*. January. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2018.092029>
- Abidin, Z. Z., Abdullah, A., & Rahim, H. L. (2016). *The Relationship of Entrepreneurship Courses, Entrepreneurship Activities, Academic Grades, and Business Creation among Graduates*. In *Proceedings of the ASEAN Entrepreneurship Conference 2014* (pp. 81-88). Springer, Singapore.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2)
- Ahmad Faisol Haq. 2019. Pengaruh Motivasi Dan Kreatifitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Ibrahim Malang.
- Aidha, Zuhrina. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. *Jurnal JUMANTIK* Vol. 1 No.1
- Amaliah. (2021). *Impact of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation and Family Environment Entrepreneurial Intention Thought Self Efficacy*.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Rineke Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah penduduk kota Medan menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di provinsi Sumatera Utara, 2021-2023*.
- Bandura, A. 1997. *Self efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Baron, R. A. (2008). The role of affect in the entrepreneurial process. *Academy of Management Review*, 33(2), 328-340.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Betty, Anggraeni & Harnanik. (2015), Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Bida Sari & Maryati Rahayu. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta*.
- Brush, C. G., & Cooper, S. Y. (2012). *Female entrepreneurship and economic development: An international perspective*. Routledge.
- Diana, Zulfa Nur. (2023). Pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Entrepreneur Skill, Dan Entrepreneur Motivation Terhadap Entrepreneurial Intention* Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. Malang
- Dell McStay. (2008). *An investigation of undergraduate student self-employment intention and the impact of entrepreneurship education and previous*

- entrepreneurial experience. PhD Thesis, Faculty of Business, Technology and Sustainable Development*
- Drucker, P. F. (1999). *Leadership challenges for the 21st century*. Oxford: Butterworth Heinemann
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartini. (2022). Peran *Self Efficacy* Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Women Entrepreneur yang Dimediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan*.
- Hasmidyani, Dwi, Edutivia Mardetini, Dan Dian Eka Amrina. (2022). *Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory Of Planned Behavior*. Palembang
- Hendrawan, Josia Sanchaya, Dan Hani Sirine. (2020). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Salatiga
- Hisrich, Robert D, Michael P.Peters, dan Dean A. Shepherd. 2008 *Entrepreneurship* Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat
- Hong. M., Ching Hung. L., & Yuanyuan X., (2020). *Entrepreneurship Education and Students, Entrepreneurial Intention in High Education*
- Jhowson, Nick. (2023). *Hubungan Self Confidence Dengan Intensi Berwirausaha Pada Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Universitas Jambi*. Jambi
- Kasmir: (2009), *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan – edisi revisi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Grafindo Heridiansyah, J. (2022). Analisis Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Entrepreneurial Intention Mahasiswa Stie Semarang Program Studi Manajemen. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 215–224.
- Kunto Wicaksono. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang*.
- Kusuma, Made Wirananda Adi Dan I Gde Ketut Warmika. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Feb Unud. Bali
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *JBMA*, 7(2).
- Luthans, F., Yousef, C. M., & Avolio, B. J. (2007). Psychological capital: Investing and developing positive organizational behavior. *Positive organizational behavior*, 1(2), 9-24.
- McClelland, D. C. (1985). *Human motivation*. Cambridge University Press.
- Mitchelmore, S. And Rowley, J.(2013), "Entrepreneurial Competencies Of Women Entrepreneurs Pursuing Business Growth", *Journal Of Small Business And Enterprise Development*, Vol. 20 No. 1, Pp. 125-142.

- Mustofa, A. M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Yogyakarta: eprints UNY*.
- Nathasia Rodhiah. (2020). Pengaruh inovasi, Kepercayaan Diri, dan Pengambilan Resiko Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara.
- Puddin, Khafi, Ali Fikri Hasibuan, dan Sri Rezeki. (2020). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. Medan
- Ramayah, T., & Harun, Z., 2005, entrepreneurial intention among the student of University Sains Malaysia (USM), *International Journal Of Management and Entrepreneurship*, 1, 8-20.
- Rironga, L., & Sianipar, J. (2016), Hubungan Pengetahuan Keirausahaan dan Hasil Belajar Konstruksi Kayu dengan Minat Kewirausahaan Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. *Jurnal Education Building*, 2(1), 70-76.
- Safrul Rajab. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories - Teori-teori Pembelajaran : Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan – Pedoman Praktis. Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Wills. S dan Sofyan. 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : CV. Alfa.
- Wilson, F., Kickul, J., & Marlino, D. (2007). *Gender, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial career intentions: Implications for entrepreneurship education*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 31(3), 387-406
- Wisesa, D., & Indrawati, K. R. (2016). Hubungan *adversity quotient* dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa universitas udayana yang mengikuti program mahasiswa wirausaha. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 187-19.
- Xienyue. L., Chunpei. L., Guanxi. Z., & Dali. Z., (2019). *Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self Efficacy on College Student's*.
- Yusuf, Ayus Ahmad., Hamzah, Amir. 2016. *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha*. Al-Amwal, Volume 8, No. 2

Zulfa Nur Dian. (2023). Pengaruh *Entrepreneur Knowledge*, *Entrepreneur Skill*, dan *Entrepreneur Motivation* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang),



LAMPIRAN

Lampiran 1 :

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *SELF CONFIDENCE*
DAN *MOTIVATION* TERHADAP INTENSI MENJADI SEORANG
***WOMENPRENEUR* (STUDI KASUS PADA WANITA**
KECAMATAN MEDAN SELAYANG)

Kepada,

Yth. Ibu/Saudara

Di Kecamatan Medan Selayang

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat menyelesaikan program studi SI, saya selaku mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi. Adapun judul skripsi yang saya ambil adalah **“Pengaruh *Entrepreneur Knowledge*, *Self Confidence* Dan *Motivation* Terhadap Intensi Menjadi Seorang *Womenpreneur* (Studi Kasus Pada Wanita Kecamatan Medan Selayang)”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon dengan hormat agar Ibu/Saudara dapat berpartisipasi dalam pengisian daftar pernyataan berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya. Peneliti tidak akan mempublikasikan jawaban yang diberikan dan menjamin kerahasiaan jawaban sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah karena data tersebut hanya digunakan dalam penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan kerja sama Ibu/Saudara yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,
Tria Evelyn Febriana Gultom

IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Usia : Tahun
3. Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah jawaban pada kolom yang telah tersedia dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.

- a. SANGAT SETUJU = SS
- b. SETUJU = S
- c. KURANG SETUJU = KS
- d. TIDAK SETUJU = TS
- e. SANGAT TIDAK SETUJU = STS

ENTREPRENEUR KNOWLEDGE (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami bagaimana menganalisis permintaan pasar untuk mengetahui peluang bisnis apa yang dibutuhkan					
2	Saya mampu mengidentifikasi dan menilai berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam memulai sebuah bisnis					
3	Saya bisa menganalisis untung rugi dari setiap pilihan keputusan strategi dalam bisnis					
4	Saya memahami jenis-jenis sumber daya utama (seperti keuangan, manusia, fisik, teknologi, dsb) yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan sebuah bisnis					

SELF CONFIDENCE (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin pada kemampuan diri sendiri dalam berwirausaha					
2	Saya bisa mengambil keputusan penting secara independen tanpa harus meminta persetujuan orang lain					
3	Saya meyakini semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya					
4	Saya selalu aktif mencari peluang bisnis baru tanpa menunggu ada yang memerintah					
5	Saya selalu ingin menciptakan produk, layanan, atau proses bisnis yang lebih maju					

MOTIVATION (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki hasrat yang besar untuk sukses sebagai <i>entrepreneur</i>					
2	Saya terdorong untuk membangun bisnis agar bisa lebih mandiri secara finansial					
3	Dengan berwirausaha, saya ingin membuktikan kepada banyak orang tentang kompetensi diri saya					
4	Salah satu impian saya adalah bisa memberikan lapangan kerja yang layak kepada banyak orang dan menjadi pilar ekonomi keluarga dalam waktu yang lama					
5	Saya memiliki dukungan penuh dari orang-orang terdekat untuk memulai dan menjalankan bisnis					
6	Saya antusias ketika ada kemajuan dan pencapaian					

INTENTION WOMENPRENEUR (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Entrepreneurship</i> memberi saya tantangan dan kepuasan yang lebih besar daripada menjadi karyawan					
2	Saya memiliki minat besar serta bakat menjadi seorang <i>entrepreneur</i> sejak lama					
3	Bagi saya menjadi pemilik usaha adalah wujud kemandirian ekonomi yang sesungguhnya					
4	Saya tertarik dengan potensi penghasilan tinggi dari usaha sendiri					
5	Fleksibilitas waktu adalah salah satu yang saya pertimbangkan dalam bisnis					
6	Saya memiliki rencana untuk memulai dan mempersiapkan bisnis sendiri					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Jawaban Responden

No	<i>Entreprenneur Knowledge (X1)</i>				Jumlah
	P1	P2	P3	P4	
1	5	5	5	4	19
2	5	5	5	5	20
3	5	4	5	5	19
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	4	4	5	18
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	4	19
9	5	4	4	5	18
10	5	5	4	5	19
11	5	5	5	5	20
12	5	4	5	5	19
13	5	5	5	5	20
14	4	5	5	5	19
15	5	5	4	4	18
16	5	5	5	5	20
17	5	4	5	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	4	5	5	19
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	4	19
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	4	5	3	5	17
27	4	5	5	5	19
28	5	5	5	5	20
29	5	4	5	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	4	19
32	4	5	5	5	19
33	5	5	5	5	20
34	5	4	4	4	17
35	5	5	5	5	20
36	5	4	5	3	18
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	4	4	5	5	18
40	5	5	5	5	20
41	5	4	5	5	19

42	5	5	5	5	20
43	4	5	4	5	18
44	4	5	5	5	20
45	5	5	4	5	19
46	5	3	3	5	16
47	5	4	5	5	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	4	4	3	5	16
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	4	5	5	18
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	4	5	5	5	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	4	5	19
61	4	5	5	5	19
62	5	4	5	5	19
63	5	5	5	5	20
64	4	5	5	5	19
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	5	4	5	5	19
68	5	5	4	4	18
69	5	5	4	5	19
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	4	5	5	5	19
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	4	5	5	19
76	5	5	5	5	20
77	5	4	5	5	19
78	5	5	5	5	20
79	4	5	5	5	19
80	5	5	5	5	20
81	5	5	4	5	19
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	5	4	5	3	18
85	4	4	5	5	18

86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	4	5	19
89	5	4	3	5	17
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	3	4	5	17
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	4	19
95	5	5	5	5	20
96	5	4	4	5	18
97	5	5	5	5	20
98	5	5	5	5	20
99	4	5	5	5	19
100	5	5	5	5	20

No	<i>Self Confidence (X2)</i>					Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	5	5	5	24
7	3	4	5	4	5	21
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	4	23
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	5	4	24
13	5	3	5	5	5	23
14	4	5	5	5	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	5	4	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	4	5	23
20	4	5	5	5	5	24
21	4	5	5	3	5	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	4	5	5	23
25	5	5	5	5	5	25

26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	4	5	24
28	5	5	5	5	5	25
29	4	3	5	5	4	21
30	5	5	5	4	5	24
31	5	5	5	4	5	24
32	4	5	5	5	5	24
33	5	5	5	4	5	24
34	5	3	5	5	5	25
35	5	5	5	3	5	23
36	4	5	5	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	3	5	4	5	5	22
43	5	5	5	4	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	5	5	5	24
46	5	5	5	5	5	25
47	4	3	5	5	4	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	4	5	24
50	4	5	5	5	5	24
51	4	5	5	5	5	24
52	4	5	5	5	5	24
53	3	4	5	5	5	22
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	5	5	24
57	4	3	5	5	5	22
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	4	5	5	4	5	23
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	5	5	24
63	5	5	4	4	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	5	5	5	5	24
67	4	5	5	4	5	23
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25

70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	5	4	5	5	23
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	3	5	5	5	23
76	5	5	5	5	5	25
77	3	5	5	3	5	21
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	4	5	24
81	4	3	5	5	5	22
82	5	5	5	5	5	25
83	4	4	5	5	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	4	5	5	3	5	22
86	5	5	5	5	5	25
87	4	5	4	5	5	23
88	4	5	5	5	5	24
89	4	5	5	5	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	4	3	5	21
92	4	5	5	5	5	24
93	5	5	5	3	5	23
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	4	5	5	24
96	3	4	5	4	5	21
97	5	5	5	3	5	23
98	5	5	5	5	5	25
99	4	3	5	5	4	21
100	5	5	5	4	5	24

No	<i>Motivation (X3)</i>						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	4	5	4	5	28
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	3	5	4	5	26
5	5	5	5	5	4	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	3	5	5	5	28
9	4	4	5	5	5	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30

11	5	5	5	5	5	5	30
12	3	5	5	5	5	5	30
13	5	5	4	5	4	5	28
14	5	4	5	5	5	5	39
15	5	5	5	5	4	5	29
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	5	4	5	5	5	28
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	5	5	5	5	5	29
20	5	5	5	4	5	5	29
21	4	5	3	5	3	5	25
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	4	5	5	29
24	5	5	5	5	4	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	4	5	29
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	5	5	4	5	27
30	5	5	5	4	4	5	28
31	5	5	4	5	4	5	28
32	4	5	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	3	5	5	5	28
38	3	4	5	5	5	5	29
39	5	5	5	4	4	5	28
40	4	5	5	5	5	5	29
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	4	5	5	5	29
44	4	5	5	5	5	5	29
45	5	5	3	5	5	5	28
46	5	4	5	5	5	5	29
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	4	5	5	29
49	4	5	5	5	4	5	28
50	4	5	5	5	5	5	29
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30
54	3	5	4	5	3	5	25

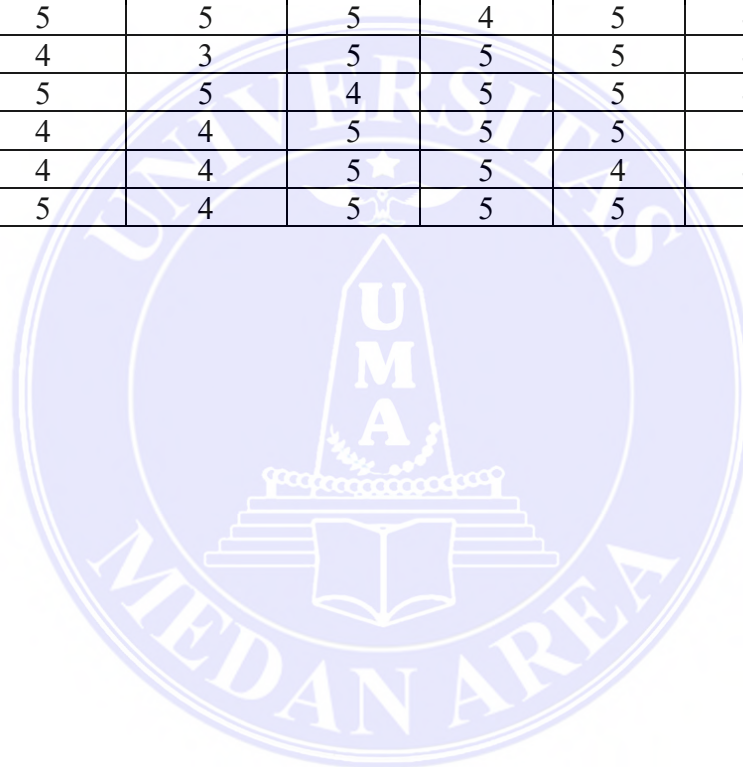
55	5	5	4	5	5	5	29
56	5	4	5	5	5	5	29
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	4	5	5	29
59	4	5	5	5	5	5	29
60	5	5	4	5	5	5	29
61	3	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	4	5	5	29
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	3	5	4	5	27
65	5	4	5	5	5	5	29
66	5	5	5	4	5	5	29
67	4	5	5	4	5	5	28
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	4	5	5	5	29
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	5	5	5	5	5	29
72	4	5	3	4	5	5	26
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	4	5	5	5	5	29
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	4	5	5	5	29
79	4	5	5	5	4	5	28
80	5	5	5	5	5	5	30
81	3	5	5	5	5	5	30
82	5	5	5	4	4	5	28
83	4	5	5	5	5	5	29
84	5	5	4	5	5	5	29
85	5	4	5	5	5	5	29
86	5	5	5	5	5	5	30
87	4	5	5	5	5	5	29
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	5	5	5	5	5	29
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	4	3	5	5	5	27
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	5	5	5	5	5	29
95	5	5	5	4	5	5	29
96	5	5	5	5	4	5	29
97	5	4	5	4	4	5	27
98	5	5	5	5	5	5	30

99	4	5	4	5	5	5	28
100	5	5	5	5	5	5	30

No	Intensi menjadi seorang <i>Womenpreneur</i> (Y)						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	5	5	4	26
2	5	4	4	5	5	4	27
3	5	5	5	5	5	3	28
4	4	3	4	5	4	4	24
5	5	5	5	5	5	4	29
6	4	4	3	5	5	5	26
7	4	4	5	5	5	4	27
8	5	4	5	5	5	4	29
9	4	3	4	5	5	4	25
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	5	5	5	4	27
12	4	4	5	5	5	4	27
13	5	5	4	5	5	5	29
14	5	4	5	5	4	3	26
15	5	5	5	5	5	4	30
16	4	5	3	4	5	4	25
17	4	4	5	5	4	5	27
18	5	5	5	5	5	4	29
19	4	4	4	5	5	5	27
20	5	5	5	5	5	4	29
21	3	4	5	5	5	2	24
22	4	5	4	5	5	4	27
23	4	5	5	5	5	4	28
24	5	4	3	5	5	5	27
25	5	5	5	5	5	4	29
26	4	4	5	5	5	4	27
27	5	5	5	5	5	4	29
28	4	4	3	5	5	3	24
29	5	4	5	5	5	3	27
30	5	5	4	4	5	5	28
31	4	4	4	5	5	5	27
32	5	5	5	5	5	4	29
33	4	4	5	5	4	5	27
34	5	3	5	4	5	4	26
35	4	5	3	5	4	4	25
36	4	4	5	5	5	4	27
37	5	5	5	5	4	3	27
38	5	4	5	5	5	5	29
39	4	4	4	5	5	5	27

40	5	3	4	5	5	4	26
41	4	4	5	5	5	4	27
42	5	5	5	4	5	5	29
43	4	3	5	5	5	4	26
44	4	4	5	5	5	4	27
45	3	5	4	5	5	3	25
46	4	4	5	5	5	4	27
47	5	5	4	5	5	5	29
48	4	4	5	5	5	4	27
49	4	5	5	5	5	5	29
50	5	5	4	5	5	5	29
51	4	4	5	5	5	5	28
52	5	4	5	4	5	4	27
53	5	3	5	5	5	4	27
54	5	5	4	5	5	5	29
55	4	2	5	5	4	3	23
56	5	4	5	5	5	4	28
57	4	5	5	5	5	5	30
58	4	4	5	5	5	4	27
59	5	4	5	5	5	5	29
60	4	4	5	5	5	4	27
61	5	3	5	5	5	5	28
62	4	5	5	5	5	5	29
63	4	5	5	5	5	4	28
64	5	4	5	5	5	5	29
65	5	4	5	5	4	4	27
66	4	5	4	5	5	2	25
67	4	3	5	5	5	4	26
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	3	5	5	4	27
70	4	4	5	5	5	5	28
71	5	4	5	5	5	5	29
72	4	4	5	5	5	3	26
73	5	4	5	5	5	4	28
74	4	5	4	5	4	5	27
75	5	4	5	4	5	5	28
76	5	4	5	4	5	5	29
77	4	5	4	5	5	4	27
78	5	4	5	5	5	4	27
79	4	4	5	5	5	4	27
80	4	5	4	5	5	5	28
81	5	4	5	5	5	4	28
82	4	5	5	5	5	5	29
83	5	4	4	5	5	4	27

84	4	5	4	5	5	2	25
85	4	4	5	5	4	4	27
86	5	4	5	5	5	3	27
87	4	5	5	4	5	5	28
88	5	4	5	5	5	4	27
89	4	5	5	5	5	4	28
90	5	5	4	5	5	5	29
91	5	4	5	5	5	5	29
92	4	5	3	5	5	4	26
93	4	4	5	5	5	4	27
94	3	5	5	5	5	5	28
95	5	5	5	4	5	4	28
96	4	3	5	5	5	4	26
97	5	5	4	5	5	4	28
98	4	4	5	5	5	5	28
99	4	4	5	5	4	4	26
100	5	4	5	5	5	5	29



Lampiran 3 : Hasil Output Data Statistik

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1. *Entrepreneur Knowledge (X1)*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29.61	8.523	.716	.785
X1.2	29.57	9.157	.544	.808
X1.3	29.76	9.154	.524	.810
X1.4	29.91	8.547	.439	.828

2. *Self Confidence (X2)*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37.76	15.497	.416	.830
X2.2	38.06	14.804	.610	.814
X2.3	37.69	15.004	.547	.819
X2.4	37.84	13.752	.667	.805
X2.5	37.83	16.183	.253	.845

3. *Motivation (X3)*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	45.31	20.903	.563	.812
X3.2	45.10	20.434	.525	.815
X3.3	45.07	22.652	.338	.828
X3.4	45.11	21.069	.435	.823
X3.5	45.75	21.038	.368	.832
X3.6	44.75	21.523	.444	.821

4. *Intention Womenpreneur (Y)*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1A	44.21	14.976	.427	.829
Y.2A	43.95	13.280	.627	.812
Y.3A	44.16	13.732	.449	.831
Y.4A	44.06	14.138	.380	.837
Y.5A	43.97	13.423	.698	.807
Y.6A	44.26	14.659	.459	.826

b. Uji Reliabilitas

1, *Entrepreneur Knowledge (X1)*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	4

2. *Self Confidence (X2)*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	5

3. *Motivation (X3)*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.831	6

4. Intention Womenpreneur (Y)

Reliability Statistics

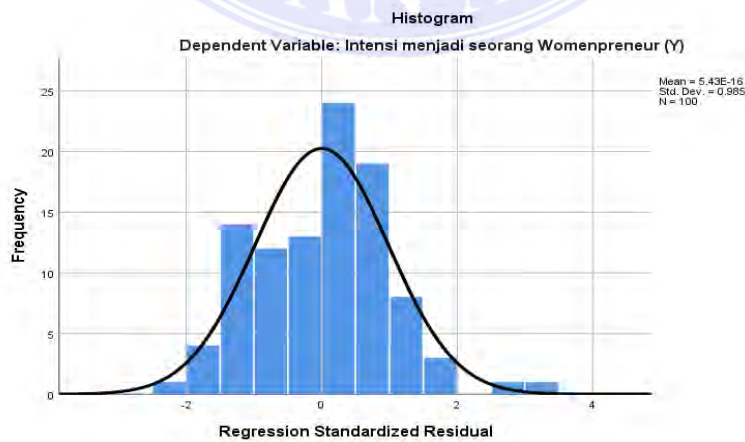
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	6

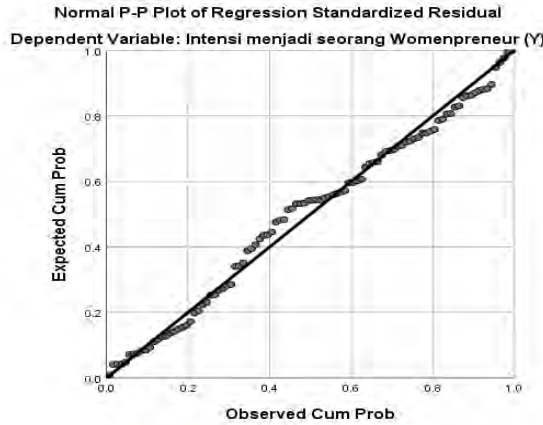
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Statistics

		Entrepreneur Knowledge (X1)	Self Confidence (X2)	Motivation (X3)	Intensi menjadi seorang Womenpreneur (Y)
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.00	42.11	49.19	48.01
Std. Deviation		3.348	4.235	4.990	4.094
Skewness		.580	.062	.014	.351
Std. Error of Skewness		.241	.241	.241	.241
Kurtosis		-.925	-1.270	-.944	.067
Std. Error of Kurtosis		.478	.478	.478	.478
Minimum		28	33	39	40
Maximum		40	49	58	60





2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.228	4.657		7.135	.000		
Entrepreneur Knowledge (X1)	.376	.094	.307	3.989	.000	.994	1.006
Self Confidence (X2)	.389	.089	.402	4.366	.000	.695	1.438
Motivation (X3)	.227	.075	.277	3.018	.003	.699	1.431

a. Dependent Variable: Intensi menjadi seorang Womenpreneur (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.540	2.861		.189	.851		
Entrepreneur Knowledge (X1)	-.027	.058	-.047	-4.72	.638	.994	1.006
Self Confidence (X2)	.024	.055	.053	.437	.663	.695	1.438
Motivation (X3)	.077	.046	.200	1.663	.100	.699	1.431

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.228	4.657		7.135	.000
Entrepreneur Knowledge (X1)	.376	.094	.307	3.989	.000
Self Confidence (X2)	.389	.089	.402	4.366	.000
Motivation (X3)	.227	.075	.277	3.018	.003

a. Dependent Variable: Intensi menjadi seorang Womenpreneur (Y)

UJI HIPOTESIS**1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.228	4.657		7.135	.000
	Entrepreneur Knowledge (X1)	.376	.094	.307	3.989	.000
	Self Confidence (X2)	.389	.089	.402	4.366	.000
	Motivation (X3)	.227	.075	.277	3.018	.003

a. Dependent Variable: Intensi menjadi seorang Womenpreneur (Y)

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720.004	3	240.001	24.537	.000 ^b
	Residual	938.986	96	9.781		
	Total	1658.990	99			

a. Dependent Variable: Intensi menjadi seorang Womenpreneur (Y)

b. Predictors: (Constant), Entrepreneur Knowledge (X1), Self Confidence (X2), Motivation (X3)

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.634	.616	1.367

a. Predictors: (Constant), Motivation (X3), Entrepreneur Knowledge (X1), Self Confidence (X2)

Lampiran 4 : Surat Pengantar Riset


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 147/FEB /01.1/II/2024 20 Februari 2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth
 Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : TRIA EVELYN FEBRIANA BR GULTOM
 NPM : 208320124
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh *Entrepreneur Knowledge, Self Confidence dan Motivation Terhadap Intensi Menjadi Seorang Womenpreneur (Studi Kasus Terhadap Wanita Kecamatan Medan Selayang)*

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak/Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi Manajemen

Alfito, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 : Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN SELAYANG
 Jalan Bunga Cempaka No 54-A Medan, Kode Pos - 20131 Telepon. 061-4240-5859
 E-mail: medanselayang@pemukomedan.go.id Website: medanselayang.pemukomedan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/0566

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor : 000.9/0433 tanggal 22 Februari 2024, maka dengan ini Camat Medan Selayang menerangkan sebagai berikut :

Nama : TRIA EVELYN FEBRIANA Br. GULTOM
 NPM : 208320124
 Jurusan : Manajemen
 Lokasi : Kecamatan Medan Selayang Kota Medan
 Lamanya : 1 (satu) bulan
 Penanggung Jawab : Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan riset di Kecamatan Medan Selayang. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada tanggal : 29 Mei 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
 Camat Medan Selayang,

Muhammed Husnul Hafis, SSTP, MAP
 Pembina (N/a)
 NP 198510302004121002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSr E.
 UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau Informasi yang di dalamnya menggunakan salah satu faktor yang ada.